

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tuan Syekh Baringin adalah seorang Ulama kharismatik di Kota Tebing Tinggi, beliau di kenal sebagai sorang ulama sekaligus pejuang. beliau mengajarkan ilmu tarkat Sammaniyah Khalidiyah dan tarekat Naqsabandiyah Khalidiyah. Tuan Syekh adalah salah satu ulama penting yang mengajarkan dan membawa kemajuan Da'wah di Tebing Tinggi dan banyak memiliki murid yang berasal dari berbagai daerah, yang sengaja datang untuk belajar ilmu tarekat maupun meminta beberapa nasihat- nasihat kepada beliau. Selain di hormati beliau juga menjadi panutan bagi masyarakat Kota Tebing Tinggi.

Tuan syekh Baringin di kenal sebagai seorang Ulama yang banyak memiliki karomah. yang di segani di Kota Tebing Tinggi. di sebutnya beliau sebagai seorang ulama di karenakan kemampuan beliau yang mampu mengayomi dan membimbing muridnya dalam mengajarkan Ilmu Tarekat di persulukannya. selain di kenal sebagai seorang yang taat pada agama beliau juga di kenal masyarakat umum yang nomadenya bukan berasal dari persulukannya .

Salah satu sifat yang di miliki beliau ialah tidak membeda-bedakan siapapun, baik itu suku ataupun agama. Jika ada orang yang ingin bertemu dengannya sekedar meminta nasehat ataupun ingin di bantu dalam memecahkan permasalahan, beliau dengan senang hati menerima dan mempersilakan. Untuk itu Tuan Syekh Baringin di

kenal sebagai orang yang bersahabat karena berteman dengan siapa saja tanpa memandang suku, ras dan agama

Tuan Syekh Baringin merupakan salah satu murid dari Syekh Muda Abdul Qadim Belubus ia juga yang memberi gelar nama Tuan Syekh Baringin yang kita kenal saat ini. dalam mengajarkan ilmu tarekat beliau berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. salah satunya dari kota kelahiran beliau kemudian pindah ke simalungun (Pematang Siantar) dan yang terakhir di Kota Tebing Tinggi. untuk itu tidak heran jika beliau banyak di kenal di berbagai daerah yang tidak hanya di Kota Tebing Tinggi saja.

Salah satu yang membuat nama Tuan Syekh Baringin semakin di kenal ialah karena keberaniannya dalam melawan pendudukan Jepang, ia memimpin pasukan dalam peristiwa berdarah 13 Desember di Kota Tebing Tinggi. Beliau juga menjadi salah satu pelopor berkembangnya Silat Kumango di Kota Tebing Tinggi. adapun karomah yang di milikinya ialah, kemampuan tidak bisa terlihat oleh orang lain, kemampuan ini pernah ia pakai ketika Jepang datang ingin menangkap Tuan Syekh Baringin di rumahnya yang terlihat oleh tentara Jepang seperti sebuah telaga padahal itu adalah rumah Tuan Syekh Baringin.

Seperti yang di ceritakan oleh salah satu cucu dari Tuan Syekh Baringin. bahwa pada masa pendudukan Jepang, saat tentara Jepang ingin menangkap Tuan Syekh Baringin di kediaman rumahnya, karena di indikasikan dalam penyampaian dakwah Islam beliau mencoba bermotivasi membakar semangat pemuda pejuang untuk melawan penjajah. Akan tetapi tentara Jepang tidak dapat menemukan tempat

tinggalnya melainkan mereka hanya melihat genangan air yang mirip dengan lautan (Nasution, 2012: 3)

Mengingat peran-peran beliau tidak hanya dalam mengajarkan ilmu tarekat tetapi juga sebagai pejuang yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia terkhususnya di Kota Tebing Tinggi, Untuk itu peneliti merasa tertarik dan perlu mengkaji lebih dalam tentang **“Biografi Intelektual Tuan Syekh Baringin”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pada pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah:

1. Latar belakang kehidupan Tuan Syekh Baringin
2. Masuknya Tuan Syekh Baringin di Kota Tebing Tinggi
3. Tuan Syekh Baringin sebagai ulama kharismatik di Kota Tebing Tinggi
4. Perkembangan tarekat di Kota Tebing Tinggi
5. Peran Tuan Syekh Baringin terhadap perkembangan tarekat di Kota Tebing Tinggi
6. Peninggalan peninggalan Tuan Syekh Baringin

1.3. Batasan Masalah

Mengingat masalah yang akan muncul pada penelitian ini, maka berdasarkan identifikasi masalah di atas. penulis membuat batasan masalah

terhadap masalah yang akan di teliti, yaitu “**Biografi Intelektual Tuan Syekh Baringin**”

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kehidupan Tuan Syekh Baringin?
2. Mengapa Tuan Syekh Baringin disebut sebagai ulama kharismatik?
3. Bagaimanakah peran Syekh Baringin dalam perkembangan tarekat di Kota Tebing Tinggi?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan tarekat di Kota Tebing Tinggi
2. Untuk mengetahui peran Tuan Syekh Baringin terhadap perkembangan Tarekat di Kota Tebing Tinggi
3. Kenapa di sebutnya Tuan Syekh Baringin sebagai ulama Kharismatik di Kota Tebing Tinggi

1.6. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pemahanan terhadap perkembangan ilmu tarekat yang di ajarkan oleh Tuan Syekh Baringin di Kota Tebing Tinggi
2. Memberikan pemahaman di sebutnya Tuan Syekh Baringin sebagai ulama kharismatik di Kota Tebing Tinggi
3. Tuan Syekh Baringin sebagai tauladan atas perannya terhadap perkembangan ilmu tarekat di Kota Tebing Tinggi.